

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang memiliki T_{hitung} sebesar 2,408 lebih besar dari T_{tabel} 2,002 (t tabel 2 sisi dengan $df = n - k - 1 / 60 - 2 - 1 = 57$) dengan nilai signifikansi 0,019 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).
2. Perputaran persediaan memiliki T_{hitung} sebesar -1,696 lebih besar dari T_{tabel} - 2,002 (t tabel 2 sisi dengan $df = n - k - 1 / 60 - 2 - 1 = 57$) dengan nilai signifikansi 0,095 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).
3. Dari uji ANOVA atau uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 3,901 lebih besar dari F_{tabel} 3,159 (F tabel dengan df 1, yaitu 3-1=2 dan df 2, yaitu 60 - 3 =57) dengan nilai signifikan 0,026 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*).

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka peneliti mendapatkan beberapa saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan terutama pada tingkat profitabilitas yang menjadi penilaian investor dalam memutuskan investasinya. Selain itu juga perusahaan sebaiknya memperbaiki manajemen piutang maupun aktiva tetapnya dalam mengelola perputarannya.
2. Bagi investor, disarankan untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap profitabilitas atau informasi laporan keuangan perusahaan (seperti perputaran piutang atau perputaran persediaan dan lainnya) dan melakukan perbandingan antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan, sehingga didapatkan sebuah pemikiran baru yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya dalam perusahaan yang akan ia investasi.
3. Bagi pihak supplier, konsumen dan pemerintah, disarankan untuk melakukan observasi terlebih dahulu ketika ingin menyalurkan produk atau bahan baku ataupun untuk memberi produk dari perusahaan tersebut. Untuk pemerintah disarankan untuk selalu meningkatkan potensi-potensi yang ada.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan sampel jenis lainnya serta variabel lain, karena penelitian ini menemukan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan variasinya hanya 9 persen saja

yang mempengaruhi *Return On Assets*, berarti 91 persen lagi masih ada variabel lain yang mempengaruhi *Return On Assets*.